

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberian kesempatan yang luas kepada anak untuk mendapatkan banyak pengalaman sehingga anak akan menyerap informasi perlu adanya pengawasan dari orang tua. Oleh karena kesibukan atau kesadaran yang rendah dari orang tua cenderung lalai dalam memberikan pengawasan dan bimbingan kepada anak-anak ketika menonton beragam program televisi termasuk film kartun tanpa memberikan batasan baik dan buruk. Hal inilah yang menimbulkan dampak buruk pada jiwa anak dan ini dapat berakibat menimbulkan buruk dalam jiwa mereka dan mendorong anak-anak untuk meniru serta melaksanakan suatu hal yang sama persis dengan di melihat.¹

Diantara karakter anak pada usia dini adalah suka menirukan hal-hal yang dilihat. Mereka mempunyai kecenderungan cepat menirukan apa yang dia lihat dan dengar. Anak usia dini mempunyai rasa keingin tahunya yang besar, mereka akan aktif bertanya tentang apa yang mereka lihat dan dengar. Saat usia dini inilah merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Karenanya, karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Kegagalan menanamkan karakter pada seseorang sejak usia dini akan mempunyai kemungkinan besar memunculkan kepribadiannya ketika dia memasuki masa-masa dewasa nantinya.²

Islam ada beberapa pola karakter dasar yang perlu tanamkan kepada si anak sejak umur dini yang meliputi : penilaian karakter kepada Tuhan, nilai karakternya terhadap dirinya sendiri, penilaian karakter kepada keluarganya, penilaian karakter kepada orang beda, penilaian karakter

¹ Yousef Madani, *Pendidikan Seks Usia Dini Bagi Anak Muslim*, (Jakarta : Zahra, 2014), 78.

² Ratna Megawani, *Pendidikan Karakter*, (Depok : Indonesia Heritage Foundation, 2016), 25.

kepada masyarakat serta bangsa serta nilai karakter kepadadilingkungannya.³

Sementara menurut pakar pendidikan karakter Ratna Megawangi merumuskan 9 pilar karakter yang perlu diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini, yang meliputi: Kecintaan Tuhan serta ciptaanNya, mandiri, disiplin serta tanggung jawab, jujur, amanah serta mengatakan baik, hormat, santun serta pendengar yang baik, dermawan, suka membantu serta kerja sama, yakin diri, kreatif serta pantang menyerah, pemimpin yang baik serta adil, baik serta rendah hati, toleran, cinta damai serta bersatu.⁴

Hal inipun ditegaskan dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 17-19 sebagai berikut:

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ
وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ

Artinya: “Hai anakku dirikanlah shalat dan suruhlah manusia berbuat yang Makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai”.⁵

³ Diah Novita Fardani, “Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam Untuk Siswa SD”, (*Journal Of Education : Al Mudarris* Vol 1 No. 02 Oktober (2018)), [Http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index-php/almudarris/index](http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index-php/almudarris/index)

⁴ Ratna Megawangi, “*Pendidikan Karakter*”, (Depok : Indonesia Heritage Foundation, 2016), 113

⁵ Alquran, Luqman ayat 17-19, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung : Syamil Qur'an, 2013)412.

Ada banyak media yang mampu menjadi sarana pembentukan karakter anak usia dini. Salah satunya adalah televisi. Secara umum tayangan pada acara televisi terbagi menjadi dua, yaitu : acara untuk orang dewasa dan acara untuk anak-anak. Acara untuk orang dewasa disajikan untuk orang-orang dewasa dan menempati porsi terbesar dalam program televisi. Sedangkan acara- untuk anak-anak sebagian besar acaranya bersifat hiburan dan pengisi waktu senggang misalnya film kartun, film anak-anak. sebagian besar acara anak-anak kurang mempertimbangkan aspek pendalaman konsep-konsep Islami dalam jiwa anak-anak. padahal tayangan informasi ini memerlukan sarana informasi Islami yang khusus menangani urusan anak-anak.⁶

Media audio-visual memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter anak, khususnya media film. Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup, film ini pada umumnya digunakan untuk tujuan hiburan-hiburan, dokumentasi dan pendidikan.⁷

Oleh karena, orang dewasa yang ada di lingkungan anak khususnya lingkungan sekolah dan keluarga harus memberikan tontonan film yang sehat untuk membawa anak-anaknya memiliki karakter yang positif. Karena tontonan bisa berpeluang menjadi tuntunan. Tontonan akan berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter anak. karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan, pelaksanaan dan kebiasaan. Salah satu tontonan animasi anak yang populer di kalangan masyarakat saat ini adalah film Upin Ipin.⁸

Media film kartun animasi Upin Ipin mengandung gambar *interpretative* yang menggunakan simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat. Gambar-gambar yang tersaji mampu menarik minat dan perhatian anak untuk

⁶ Adnan Hasan Shalih Baharits, “*Tanggung Jawab Ayah Terhadap Anak Laki-laki*”, (Jakarta : Gema Insani, 1996), 410-413.

⁷ Abdullah Nashih Ulwan, “*Ada Apa Dengan Seks*”, (Jakarta : Gema Insani, 2011), 62.

⁸ Syisva Nurwita, “Analisis Nilai-Nilai Agama dan Moral dalam Tayangan Film Kartun Upin dan Ipin”, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3 (2) 2019, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.252>

menontonnya. Kemampuan media film kartun besar sekali pengaruhnya, yaitu: menarik perhatian dan mempengaruhi sikap maupun tingkah laku orang yang melihatnya.⁹

Kartun Upin Ipin ini adalah film animasi anak-anak yang dirilis pada 14 September 2007 di Malaysia. Diproduksi oleh *Les Copaque.*, berdurasi 5-7 menit setiap episodenya, dan menceritakan tentang saudara kembar Upin Ipin yang berasal dari Melayu yang tinggal bersama nenek dan kakak perempuannya. Mereka berdua kehilangan orang tuanya semenjak masih bayi.¹⁰

Observasi awal yang telah penulis lakukan di TK IT Permata Bunda Sumberjo kecamatan Rembang, penulis menemukan adanya respon anak terhadap film Upin Ipin. misalnya bercerita dengan temannya tentang film Upin Ipin tersebut dengan ragam *representative* yang berbeda-beda. Ada yang mengidolakan, ada yang acuh adapula yang mengikuti gaya-gaya Upin Ipin. Hingga kemudian selaras dengan kehidupan anak, akhirnya mampu mengakibatkan anak untuk bertingkah laku seperti cerita pada film atau sekedar menyukainya. Sehingga penulis tertarik meneliti hal tersebut.¹¹

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dampak menonton film Upin Ipin pada pembentukan karakter Islami di TK IT Permata Bunda Sumberjo kecamatan Rembang

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan diskripsi penelitian di atas, untuk lebih fokus dalam penelitian ini adalah mengetahui berbagai karakter yang muncul pada anak setelah menonton film Upin Ipin dampak positif dan negatif menonton film Upin Ipin dalam pembentukannya karakter Islami di TK IT Permata Bunda Sumberjo kecamatan Rembang .

⁹ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta : Kaukaba Dipantara, 2013), 100.

¹⁰ Nunuk werdiningsih dan Sinta Petri Lestari, “Hubungan Tayangan Kartu Upin Ipin dengan Perilaku Imitasi Anak”, <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/egr/article/view/899/874>

¹¹Observasi awal oleh penulis pada tanggal 27 Januari 2020

C. Rumusan Masalah

Agar riset ini biasa terarah dengan baik maka di butuhkan beberapa perumusan permasalahan untuk riset ini, berdasarkan diskripsi di atas ialah :

1. Bagaimana Tayangan film Upin Ipin dalam pembentukan karakter islami anak didik di TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang?
2. Bagaimana pembentukan karakter islami siswa TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang?
3. Bagaimana dampak menonton tayangan film upin ipin pada pembentukan karakter islami anak didik di TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan permasalahan diatas, maka yang menjadikantujuandari riset ini ialah agar :

1. Untuk mendeskripsikan tayangan film upin ipin dalam pembentukan karakter islami anak didik di TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang
2. Untuk mendeskripsikan pembentukan karakter islami anak didik di TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang
3. Untuk mendeskripsikan dampak menonton tayangan film upin ipin pada pembentukan karakter islami anak didik di TKIT Permata Bunda Sumberjo Rembang

E. Manfaat Penelitian

Bersumber pada tujuan riset yang sudah dikemukakan di atas, hingga khasiat dari riset ini merupakan:

1. Kegunaan Teoritis

Bermanfaat buat pengembangan keilmuan di bidang pengetahuan pembelajaran anak umur dini pada biasanya “Pembentukan karakter Islami di TKIT Permata Bunda Sumberjo kecamatan Rembang” serta akibat menyaksikan film Upin Ipin pada pembuatan kepribadian Islami di TK IT Permata Bunda Sumberjo kecamatan Rembang
2. Kegunaan Praktis
 - a. Untuk Guru serta Lembaga Pembelajaran Anak Umur Dini

Bisa jadi referensi dalam pembuatan kepribadian Islami di TK IT Permata Bunda Sumberjo kecamatan Rembang serta mengenali akibat menyaksikan film Upin Ipin pada pembuatan kepribadian Islami di TK IT Permata Bunda Sumberjo kecamatan Rembang.

b. Bagi Orang Tua

Bisa menaikkan pengetahuan orang tua sebagai pendidik awal untuk anak dalam pembuatan kepribadian Islami di TK IT Permata Bunda Sumberjo kecamatan Rembang serta mengenali akibat menyaksikan film Upin Ipin pada pembuatan kepribadian Islami di TK IT Permata Bunda Sumberjo kecamatan Rembang.

c. Bagi Masyarakat Umum

Bisa menaikkan pengetahuan dan ilmu pengetahuan tentang pembuatan kepribadian Islami di TK IT Permata Bunda Sumberjo kecamatan Rembang serta mengenali akibat menyaksikan film Upin Ipin pada pembuatan kepribadian Islami di TK IT Permata Bunda Sumberjo kecamatan Rembang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penyusunan skripsi atas riset ini dimaksudkan buat memperoleh cerminan dan garis- garis besar dari tiap- tiap bagian yang ataupun silih berhubungan, sehingga nantinya hendak diperoleh riset yang sistematis dan ulasan lebih terencana serta gampang buat dimengerti. Ada pula sistematika penyusunan skripsi inii merupakan:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar balik permasalahan, fokus riset, rumusan permasalahan, tujuan riset, khasiat riset serta sistematika penyusunan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II yang muat kajian pustaka, yang meliputi: Penafsiran Kepribadian, Pembuatan Kepribadian Islami Anak Umur Dini, Penafsiran Akibat, Penafsiran Kartun

Upin Ipin, Riset terdahulu serta kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III ialah bab yang menarangkan gimana periset melaksanakan riset, di dalamnya berisikan tentang tata cara riset yang dipakai dalam riset yang meliputi: metodologidan pendekatan risetnya, setting riset, posisi riset, subyek riset, sumber penginformasian, tehnik pengumpulan informasi, tehnik analisis penginformasian serta tehnik keabsahan informasi.

BAB IV : DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Bab IV terdiri dari 3 sub bab. Sub bab yang awal, tentang cerminan obyek riset dalam perihal ini ialah keadaan universal TK IT Permata Bunda Sumberjo kecamatan Rembang. Sub bab kedua, deskripsi informasi riset, ialah penyajian informasi yang penulis peroleh dari lapangan. Sub bab ketiga ialah analisis informasi riset yang berisi buah benak penulis bersumber pada informasi yang didapat yang mencakup: pembuatan kepribadian Islami di TKIT Permata Bunda Sumberjo kecamatan Rembang dan akibat menyaksikan film Upin Ipin pada pembuatan kepribadian Islami pada anak.

BAB V : PENUTUP

Bab V berisi simpulan bersumber pada riset, pengolahan serta analisa informasi yang diperoleh dan masukan serta saran. Bagian akhir berisikan catatan pustaka yang muat sebagian novel serta harian yang penulis peruntukan bahan rujukan, dan lampiran-lampiran pendukung.